

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP NEGERI 15 SEMARANG**



**Disusun Oleh:**

**Nama : Gani Rafitama Nindyaratih**  
**NIM : 3301409031**  
**Prodi : Pendidikan Kewarganegaraan**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

**Disahkan oleh:**

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

**Drs. Suprayogi, M.Pd**  
NIP. 19580905 198503 1 003

**H. Sunaryo Prodjo M.Pd**  
NIP. 19600727 198303 1 016

Koordinator PPL UNNES

**Drs. Masugino, M. Pd**  
NIP. 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR



Puji syukur praktikan panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta Sholawat dan salam semoga tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi umatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktek Pengalaman Lapangan 2 yang disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian PPL yang dilaksanakan di SMP NEGERI 15 SEMARANG.

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan semua pihak, untuk itu pada kesempatan ini dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang,
2. Drs. Masugino, M.Pd sebagai Koordinator PPL dan penanggungjawab pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan,
3. Drs. Suprayogi, M. Pd selaku Dosen Koordinator PPL SMP Negeri 15 Kota Semarang.
4. Bapak Drs. Suprayogi, M.Pd selaku dosen pembimbing PPL Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan,
5. H. Sunaryo Prodjo M.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 15 Kota Semarang.
6. Ibu Mia Melati S.Pd selaku Guru Koordinator PPL UNNES.
7. Ibu Sugiyanti, S.Pd selaku Guru Pamong mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 15 Kota Semarang
8. Teman-teman PPL SMP Negeri 15 Semarang.
9. Seluruh guru, staff, dan karyawan SMP Negeri 15 Kota Semarang.
10. Segenap siswa-siswi SMP Negeri 15 Semarang, dan

11. Semua pihak yang telah membantu dari awal sampai akhir pelaksanaan PPL SMP Negeri 15 Semarang.

Seperti kata pepatah klasik, Tiada gading yang tak retak. Penulis selaku penyusun sadar akan keterbatasan sebagai manusia biasa sehingga tidak tertutup kemungkinan banyak kekurangan. Maka kritik dan saran sangat penulis harapkan demi perbaikan laporan ini di masa mendatang. Akhir kata semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

Gani Rafitama N

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan PPL .....	2
C. Manfaat PPL .....	2
<b>BAB II. LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan .....	5
B. Dasar Pelaksanaan PPL II .....	6
C. Dasar Implementasi.....	7
D. Struktur Organisasi sekolah .....	8
E. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMP .....	9
<b>BAB III. PELAKSANAAN</b>	
A. Waktu .....	13
B. Tempat .....	13
C. Tahapan Kegiatan .....	13
D. Materi kegiatan .....	17
E. Proses Pembimbingan .....	19
F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL .....	20
<b>BAB VI. PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	22
B. Saran .....	22
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Daftar Peserta PPL
2. Jadwal Kegiatan Praktikan di Sekolah
3. Jadwal Mengajar Praktikan
4. Presensi Mahasiswa PPL
5. Daftar Hadir Dosen Koordinator
6. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
7. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
8. Kalender Pendidikan
9. Program Tahunan (PROTA)
10. Program Semester (PROMES)
11. Rincian Minggu Efektif
12. Silabus
13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
14. Kriteria Ketuntasan Mengajar (KKM )
15. Daftar Nilai Siswa
16. Analisis Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sebelum terjun langsung sebagai tenaga pendidik atau guru di sekolah, maka mahasiswa praktikan terlebih dahulu harus mengikuti pelatihan mengajar yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi tempat praktikan mengikuti perkuliahan. Pelatihan tersebut dilaksanakan agar memperoleh pengalaman mengajar sekaligus semakin memperkaya khasanah pengetahuan.

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang profesional. Oleh sebab itu, komposisi program pendidikan S1, yang tidak terlepas dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa kegiatan praktik keguruan di sekolah-sekolah latihan bagi calon tenaga pengajar. Universitas Negeri Semarang sebagai penghasil tenaga pendidikan menjalin kerja sama dengan sekolah-sekolah baik di tingkat SMP maupun di tingkat SMA/SMK. Salah satu bentuk kerja sama tersebut adalah dengan adanya pelaksanaan PPL sebagai upaya penyerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ditujukan untuk membina mahasiswa program kependidikan menjadi tenaga pendidik yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagai mana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan PPL dan menunjang pengembangan keprofesionalismenya nanti di lapangan kerja sebenarnya. PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan

kompetensi kemasyarakatan, maka dari itu mahasiswa harus melaksanakan dengan sebaik mungkin untuk mengikuti kegiatan PPL ini.

Atas dasar itu maka Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan profesional mengadakan kegiatan PPL. Untuk itulah mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) diharuskan menempuh sejumlah komponen pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya berupa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan yang kami ikuti berlokasi di **SMP NEGERI 15** Kota Semarang yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan.

## **B. Tujuan PPL**

Tujuan dilaksanakannya PPL adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi untuk memberi bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman yang nyata tentang praktik pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan dapat memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

## **C. Manfaat PPL**

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.



Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

### **1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan**

- a. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap model-model pengajaran di kelas.
- b. Mampu mengenal, memahami, mendalami berbagai macam dan model karakter siswa atau anak didik.
- c. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan dan memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
- d. Melatih cara berpikir mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- e. Mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program tahunan, Program semester, silabus, Rencana Pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- f. Dapat mengembangkan pengetahuan yang lama dengan pengetahuan yang baru menjadi suatu pembelajaran yang menarik bagi para siswa.

### **2. Manfaat bagi sekolah**

- a. Mendapatkan informasi terbaru tentang dunia pendidikan yang telah diperoleh mahasiswa dari perkuliahan.
- b. Sebagai wadah bagi para mahasiswa praktikan untuk menemukan dan melatih kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga pendidik.
- c. Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajaran terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.
- d. Melatih mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik guna menjadi guru yang memahami berbagai karakter anak didik.

### **3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang**

- a. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan instansi yang terkait.
- b. Memperoleh informasi tentang kasus kependidikan di sekolah-sekolah sebagai bahan pengembangan penelitian.
- c. Tentunya lebih dikenal oleh masyarakat luas.
- d. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
- e. Agar lebih dikondisikan penempatan mahasiswa praktikan di sekolah-sekolah yang akan dituju.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Dalam peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 09 Tahun 2010 tentang “Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau ditempat latihan lainnya. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), yang berupa praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah.

Adapun dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan memiliki tujuan, fungsi dan sasaran sebagai berikut :

1. Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan :

PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

2. Fungsi dari Praktik Pengalaman Lapangan :

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial, memberikan pengalaman mengenai

kehidupan sekolah kepada mahasiswa PPL, dan lebih mengnalkan kepada mahasiswa PPL mengenai kehidupan sekolah dan mengenai unsur-unsur sekolah.

3. Sasaran dari Praktik Pengalaman Lapangan :

PPL mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

## **B. Dasar Pelaksanaan PPL II**

Dasar dari pelaksanaan Program pengalaman lapangan II adalah:

1. Undang – Undang :
  - a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
  - b. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah :
  - a. No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
  - b. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Keputusan Presiden :
  - a. No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
  - b. No. 124 /M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas
  - c. No. 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
  - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
  - b. Nomor 225/O/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum pendidikan tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
  - c. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti

- d. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
6. Keputusan Rektor :
- a. Nomor 46/O/20001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
  - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
  - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
  - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

### **C. Dasar Implementasi**

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas, salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah praktek pengalaman lapangan (PPL), dalam hal ini PPL II sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada praktek pengalaman lapangan (PPL I).

Melalui praktik pengalaman lapangan di sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah

nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

Untuk itu, maka praktik pengalaman lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar merupakan pembekalan keterampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan banyak mendukung kinerja seorang pendidik.

#### **D. Struktur Organisasi Sekolah**

Memasuki tahun 2009, bidang pendidikan sarat dengan kebijakan-kebijakan baru pemerintah yang sudah mulai dilaksanakan. Kebijakan-kebijakan baru tersebut secara signifikan membawa perubahan yang mendasar di sekolah. Adanya Undang – undang Nomor 22 Tahun 2002 tentang Otonomi Daerah misalnya, mengakibatkan struktur Departemen Pendidikan Nasional beralih tanggung jawab. Sekolah yang sebelumnya bertanggung jawab secara langsung kepada Kantor Wilayah Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi (sekarang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi) saat ini bertanggung jawab secara langsung kepada Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota. Undang – undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah kebijakan baru pemerintah yang membawa perubahan mendasar dalam bidang pendidikan di sekolah. Kebijakan baru tersebut antara lain *Life Skill*, Kurikulum 2006, Peranan Komite Sekolah dan Peranan Dewan Pendidikan.

Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu :

1. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.

2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
3. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

#### **E. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMP**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan ( KTSP ) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, tenaga pendidik dan kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Tiga dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut yaitu Standar Isi ( SI ) , Standar Kompetensi Lulusan ( SKL ) dan Standar Proses merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada jenjang pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan ( BSNP ). Selain dari itu, penyusunan

KTSP juga mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain dapat memberi kesempatan peserta didik untuk:

1. Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Belajar untuk memahami dan menghayati
3. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif
4. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain
5. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, afektif dan menyenangkan.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Pertama tahun 2006, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk dapat melaksanakan:

1. Menyusun perangkat pembelajaran sesuai kurikulum tahun 2006 yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Silabus dan Sistem Penilaian, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan, Program Semester, Kalender Pendidikan, dan Kriteria Ketuntasan Minimal.
2. Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran.
3. Membuat analisis ulangan harian.
4. Melaksanakan remedial.

### **1. Silabus dan Sistem Penilaian**

#### **a. Pengertian**

Silabus merupakan acuan untuk merencanakan dan melaksanakan program pembelajaran, sedangkan sistem penilaian mencakup indikator dan instrumen penilaiannya yang meliputi jenis tagihan, bentuk instrumen. Jenis tagihan adalah berbagai bentuk ulangan dan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh peserta didik, sedangkan bentuk instrumen terkait dengan jawaban yang harus dikerjakan oleh peserta didik, baik dalam bentuk tes maupun non tes.

#### **b. Fungsi**



Membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar

**c. Komponen utama**

Dalam silabus terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

1. Standar Kompetensi
2. Kompetensi Dasar
3. Materi Pokok/Pembelajaran
4. Indikator
5. Penilaian yang meliputi Teknik, Bentuk Instrumen, dan Contoh Instrumen.
6. Alokasi Waktu
7. Sumber Belajar
8. Karakter yang diharapkan

**2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

**a. Pengertian**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan instrument yang dipersiapkan oleh guru dalam mengajar untuk setiap pertemuan.

**b. Fungsi**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

**c. Komponen utama**

Di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

1. Identitas Sekolah
2. Standar Kompetensi
3. Kompetensi Dasar
4. Indikator
5. Tujuan Pembelajaran

6. Karakter yang diharapkan
7. Materi Pembelajaran
8. Metode Pembelajaran
9. Langkah-langkah Kegiatan
10. Alat dan Sumber Bahan
11. Penilaian yang meliputi Teknik, Bentuk Instrumen, dan Contoh Instrumen.

### **3. Analisis Ulangan Harian**

#### **a. Fungsi**

Memperoleh umpan balik tentang tingkat daya serap peserta didik terhadap materi pelajaran untuk satuan bahasan secara perorangan maupun klasikal

#### **b. Komponen utama**

##### **1. Daya serap perorangan**

Seorang peserta didik disebut telah tuntas belajar mata pelajaran biologi bila telah mencapai batas KKM.

##### **2. Daya serap klasikal**

Suatu kelas disebut telah tuntas belajar bila di kelas tersebut telah mencapai lebih dari 85% .

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu**

Waktu pelaksanaan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP NEGERI 15 Kota Semarang dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012 berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012. Dengan perincian kegiatan sebagai berikut :

1. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL1) dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012, menyesuaikan kesepakatan dengan pihak sekolah.
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2), dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012, menyesuaikan kesepakatan dengan pihak sekolah.

#### **B. Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) UNNES 2012 dilaksanakan di SMP NEGERI 15 Kota Semarang, yang beralamatkan di Jalan Supriyadi No 72. Kota Semarang

#### **C. Tahapan Kegiatan**

Tahapan kegiatan PPL 2 tahun 2012 yang dilaksanakan oleh guru praktikan adalah sebagai berikut :

1. Penerjunan ke sekolah latihan

Penerjunan mahasiswa PPL dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 31 Juli 2012. Adapun penyerahan mahasiswa PPL dilaksanakan oleh Bapak Drs. Suprayogi, M. Pd selaku dosen koordinator PPL UNNES dan diterima oleh Bapak H. Sunaryo Prodjo, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP NEGERI 15 Kota Semarang beserta Guru Pamong pada hari Selasa tanggal 31 Juli 2012.

## 2. Pengenalan lapangan

Adapun kegiatan pengenalan lapangan di SMP NEGERI 15 Kota Semarang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 31 Juli 2012 – 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali pada laporan PPL 2 karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

## 3. Observasi atau pembelajaran model

Dalam pembelajaran model, mahasiswa praktikan melakukan observasi langsung terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru pamong agar praktikan bisa mengenal dan beradaptasi serta mengetahui karakter siswa dan mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan melakukan pengelolaan kelas. Dengan demikian mahasiswa praktikan dapat memahami situasi dan kondisi kelas, sehingga mahasiswa praktikan dapat memanageren pengelolaan kelas.

## 4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum melaksanakan pembelajaran yang sesungguhnya di dalam kelas, terlebih dahulu praktikan dengan guru pamong berkonsultasi untuk membuat perangkat pembelajaran yang meliputi program tahunan, program semester, silabus, sistem penilaian, dan media pembelajaran serta rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan digunakan oleh praktikan dalam KBM. Pembuatan perangkat pembelajaran ini sebagai acuan dalam pelaksanaan praktik mengajar.

Dengan demikian, maka praktikan dapat mempersiapkan pembelajaran dengan sistematis sehingga akan diperoleh hasil yang memuaskan.

## 5. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus

dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

#### 6. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Disinilah praktikan benar-benar mengajar dalam situasi yang sesungguhnya.

#### **Hal-hal yang harus dilakukan pada saat pembelajaran :**

##### **a. Ketrampilan membuka-menutup pelajaran**

Dalam membuka pelajaran guru harus bisa menciptakan siswa siap mental dalam pelajaran, menimbulkan minat dan pemusatan perhatian siswa dengan memberi motivasi, mengkonsolidasi perhatian siswa terhadap materi pembelajaran dengan mereview materi yang lalu. Misalnya dengan mengaitkan permasalahan yang sedang hangat dimasyarakat dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan.

Dalam menutup pelajaran guru harus mampu menyimpulkan secara global yang dihubungkan dengan dunia sekitar. Selain itu bisa juga dengan mengevaluasi pembelajaran yang telah dilakukan.

##### **b. Ketrampilan menjelaskan (komunikasi dengan siswa)**

Adanya timbal balik antara guru dan siswa. Secara sederhana, guru harus pandai bercerita sebagai salah satu cara berkomunikasi dengan siswa. Penjelasan guru harus berfokus pada pelajaran dan menarik perhatian siswa dan mudah dimengerti. Dalam menjelaskan materi guru harus lebih mengembangkan materi yang sesuai dengan kehidupan yang nyata dan konkrit.

##### **c. Ketrampilan bertanya**

Bertanya dilakukan untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam KBM, membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap masalah yang sedang dibahas. Pada saat guru memberikan pertanyaan/saat siswa bertanya maka komunikasi harus terjadi satu

kelas artinya tidak hanya siswa yang diberi pertanyaan/ yang bertanya saja yang diajak bicara tetapi siswa yang lain juga dilibatkan.

**d. Ketrampilan mengelola kelas**

Guru harus mampu mendorong siswa mengembangkan tanggung jawab individu terhadap tingkah lakunya sesuai dengan tertib kelas, menimbulkan rasa berkewajiban siswa melibatkan diri dalam tugas sesuai dengan aktivitas-aktivitas kelas. Guru juga harus dapat memberi respon secara efektif terhadap tingkah laku siswa yang telah menimbulkan gangguan KBM salah satunya dengan menegur dengan cara yang tepat.

**e. Ketrampilan penguatan**

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran, guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena. Penguatan dapat dilakukan dengan cara pemberian pujian seperti *ya....bagus !, ya.....benar, jawaban sudah benar tapi belum sempurna...! Kasih ngeplos buwat teman kalian...!*

**f. Ketrampilan mengadakan variasi.**

i. variasi suara

Dalam Permendiknas No. 41 tahun 2008 sudah dijelaskan bahwa seorang guru harus bersuara lantang dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam menyampaikan materi guru harus mampu mengatur ritme suaranya sehingga diupayakan semua siswa mendengar.

ii. variasi teknik

Variasi teknik ini berkaitan dengan metode pengajaran. Metode yang digunakan harus tepat sesuai dengan materi yang akan diajarkan sehingga penyampaian informasi dapat terjadi dengan baik. Metode yang terbaik adalah metode yang dapat kita gunakan sesuai dengan situasi, kondisi dan lingkungan yang ada disekitar kita, serta mengikuti perkembangan jaman agar tidak ketinggalan

### iii. Variasi media

Media yang digunakan harus sesuai dengan bidang studi yang bersangkutan dan sesuai dengan pokok bahasan yang akan diajarkan sehingga akan membantu mempermudah siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Kalau bisa kita sendiri yang menciptakan dan menemukan media pembelajaran, agar terjadi suasana baru dalam KBM. Contoh membuat peta konsep materi, membuat bagan, membuat power point, membuat resume, dan sebagainya.

### 7. Pelaksanaan ujian praktek mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar untuk penguji guru pamong dilaksanakan setiap kali mengajar, sedangkan untuk penguji dosen pembimbing dilaksanakan pada akhir praktik.

### 8. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

## **D. Materi Kegiatan**

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran sebagai pelatihan menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya kedalam praktek kegiatan belajar mengajar dengan perincian sebagai berikut :

### a. *Persiapan Belajar Pembelajaran* (Pembuatan Perangkat pembelajaran)

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Sedangkan untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti silabus, Kalender Pendidikan, Program Tahunan, Program

Semester, mahasiswa pratikan berkewajiban untuk mempelajari dan berlatih membuatnya. Selain itu mahasiswa praktikan juga mempersiapkan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

*b. Proses Belajar Mengajar*

Dalam proses KBM, guru praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan baik secara kelompok maupun individu, memberikan tugas, dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Dalam PPL 2 ini guru praktikan melaksanakan KBM minimal 7 kali pertemuan sesuai dengan ketentuan yang sudah berlaku. Dalam pelaksanaan KBM ini praktikan mengajar 4 kelas yaitu kelas VIII A sampai kelas VIII D.

**Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :**

**1. Kegiatan awal**

Membuka pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam yang kemudian dilanjutkan dengan apersepsi dan pemberian motivasi.

**Apersepsi** bisa dilakukan dengan mereview pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya, hal ini dilakukan untuk mengecek input siswa dan juga untuk mengecek presensi. **Pemberian motivasi** dapat dilakukan dengan menunjukkan gambar/sesuatu yang dapat mengarahkan siswa pada materi yang akan dipelajari. **Penyampaian tujuan pembelajaran**, agar siswa tahu tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan maka mahasiswa praktikan menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan dan implementasinya di kehidupan sehari-hari.

**2. Kegiatan inti**

Penyampaian materi

Dalam penyampaian materi pelajaran, guru praktikan dapat menggunakan berbagai metode atau pendekatan dalam pembelajaran yang telah didapat dari kampus. Tidak ada metode



yang terbaik, yang paling baik adalah jika kita bisa menggunakan metode tersebut sesuai dengan situasi kondisi dan domisili kita. Kita dapat menggunakan metode ceramah bervariasi dan metode diskusi kooperatif dalam menyampaikan materi kepada siswa.

### **3. Kegiatan akhir**

Penyimpulan materi

Pada akhir pembelajaran guru melibatkan siswa dalam penyimpulan butir penting yang sesuai dengan indikator yang harus dicapai.

Kesempatan tanya jawab dan pemberian post test.

Kegiatan ini dilakukan bila pemberian materi telah selesai dan guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas atau hal-hal lain yang berhubungan. Setelah itu dilakukan post test untuk mengetahui seberapa besar informasi yang mampu diserap.

Memberi tugas akhir

Tugas yang diberikan kepada siswa dapat berkaitan dengan materi yang diajarkan atau tentang materi yang akan datang. Tugas dapat berupa pencarian artikel, pertanyaan, pertanyaan dll

Tindak lanjut belajar pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai mahasiswa praktikan mengadakan tindak lanjut berupa penilaian kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini berupa penilaian keaktifan, kedisiplinan, tugas-tugas, dan latihan soal selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

## **E. Proses Pembimbingan**

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Adapun bimbingan itu meliputi :

### **1. Bimbingan dengan guru pamong**

Dilaksanakan setiap saat, dimana hal-hal yang perlu dikoordinasikan adalah:

#### **a. Bahan mengajar**

- b. Pembuatan silabus
  - c. Pembuatan program tahunan dan program semester
  - d. Pembuatan RPP
  - e. Pembuatan soal ulangan harian
  - f. Penggunaan media dan metode
2. Bimbingan dengan dosen pembimbing
- Dilaksanakan pada saat dosen pembimbing datang ke sekolah bersangkutan, hal-hal yang dikoordinasikan antara lain:
- a. Pengelolaan pembelajaran, penggunaan media, metode dan manajemen waktu pembelajaran.
  - b. Penggunaan model-model pembelajaran yang PAIKEM.
  - c. Kesulitan yang di peroleh selama proses pembelajaran.
  - d. Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan.

**F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL**

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

➤ **Faktor pendukung :**

1. Pihak SMP NEGERI 15 Kota Semarang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
2. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
3. Bapak ibu guru, staff dan karyawan yang ramah serta siswa-siswa yang menyenangkan.
4. Keramah tamahan dari lingkungan sekolah yang membuat kami betah praktek di sekolah ini.
5. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
6. Situai kondisi lingkungan sekolah yang tidak terlalu ramai membuat para siswa harus lebih giat belajar.

7. Dosen pembimbing yang selalu memberikan dorongan kepada mahasiswa PPL serta masukan dan saran kepada praktikan.

➤ **Faktor Penghambat :**

1. Kurangnya pemahaman praktikan PPL terhadap tugas dan tanggung jawabnya selama di sekolah latihan.
2. Kurangnya sarana belajar siswa terutama buku pelajaran yang hanya menggunakan LKS.
3. Keterbatasan pengalaman mahasiswa PPL dalam membuat perangkat pembelajaran.
4. Kebanyakan siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru.
5. Yang paling sulit adalah mengondisikan siswa saat KBM, karena banyak siswa yang ramai dan tidak memperhatikan penjelasan dari guru sehingga tidak mengerti apa yang dijelaskan dan guru kadang harus mengulang lagi. Hal ini tentu saja akan merugikan siswa itu sendiri.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP NEGERI 15 Kota Semarang telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Kerjasama antara guru pamong, dosen pembimbing, siswa dan seluruh perangkat sekolah juga sangat baik. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengalaman yang sangat bermanfaat bagi pembentukan sikap kompetensi profesional sebagai seorang calon pendidik. Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang dilaksanakan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012, sudah dipastikan mahasiswa praktikan sudah dapat membuat Prota , Promes, Sistem Penilaian, Pengembangan Silabus, membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), media pembelajaran dan lain-lain yang berhubungan dengan proses belajar mengajar.

Harapan praktikan sebagai mahasiswa dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah agar PPL ini dapat memberikan manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan baik bagi mahasiswa praktikan, sekolah praktikan maupun bagi UNNES dan setelah kegiatan PPL 2 berakhir, mahasiswa praktikan dapat terus mengembangkan kemampuan diri, dimanapun berada, untuk menjadi seorang guru yang profesional.

#### **B. Saran**

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II praktikan ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk UPT PPL UNNES agar diperhatikan dalam memberi pengarahan tentang pelaksanaan PPL untuk tahun berikutnya.
2. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan agar dapat melakukan PPL dengan baik. Selain itu mahasiswa juga harus mengenali situasi kondisi dan domisili yang ada disekitarlingkungan sekolah tersebut, agar dapat mendukung

terlaksananya program kegiatan PPL dengan baik lancar dan tanpa ada hambatan yang berarti.

3. SMP NEGERI 15 Kota Semarang agar lebih memantapkan melaksanakan tata tertib dan kedisiplinan siswa dan guru serta kegiatan-kegiatan lain yang mendukung kegiatan proses belajar mengajar. Supaya tercipta pengondisian lingkungan sekolah ke arah yang lebih baik lagi, dan terwujudnya sekolah RSBI.
4. Kepada SMP NEGERI 15 Kota Semarang untuk senantiasa selalu mengomando dan membimbing para anggota agar dapat mencapai tujuan bersama yang akan berguna bagi semua kalangan di lingkungan sekolah yang bersangkutan. Di samping itu juga berupaya melengkapi diri dengan berbagai sumber dan media belajar untuk semua bidang studi tanpa terkecuali, sehingga proses belajar mengajar lebih lancar sehingga siswa lebih interest dan mempunyai daya pemahaman yang lebih tinggi terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

## **REFLEKSI DIRI**

Nama : GANI RAFITAMA NINDYARATRIH  
NIM : 3301409031  
Jurusan : PKn  
Prodi : PKn  
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL ) merupakan salah satu sarana bagi mahasiswa program pendidikan untuk dapat mengaplikasikan seluruh ilmu yang selama ini diperoleh di bangku kuliah. Masa PPL ini merupakan kesempatan bagi para mahasiswa untuk melakukan praktik pengajaran maupun non pengajaran di sekolah, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan untuk memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dimaksudkan untuk memberi bekal kepada calon guru agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan secara praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di sekolah, dalam rangka mencetak tenaga pendidik yang kompeten dan profesional. Universitas Negeri Semarang menyelenggarakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang harus dan wajib ditempuh bagi mahasiswa kependidikan setelah memenuhi syarat untuk mengikuti, sehingga dalam kesempatan ini praktikan ditugaskan di SMP Negeri 15 Kota Semarang sebagai tempat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dengan alamat Jln. Supriyadi, No. 72 kota Semarang.

Ada dua tahap dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan yaitu PPL I dan PPL II. Kegiatan PPL I dilaksanakan selama dua minggu, mulai tanggal 31 Juli sampai dengan tanggal 11 Oktober 2012. Kegiatan yang dilakukan Praktikan Selama PPL I antara lain melakukan observasi dan pengamatan tentang keadaan fisik sekolah, fasilitas, lingkungan sekolah, sarana-prasarana, interaksi sosial, tata tertib sekolah, struktur organisasi, administrasi sekolah, administrasi kelas, organisasi kesiswaan, kegiatan ekstra kurikuler dan kegiatan pembelajaran, hal itu dilakukan dengan harapan agar praktikan memperoleh gambaran secara umum tentang kondisi sekolah selengkapnya sehingga dapat mengerti dan mampu memahami keadaan sekolah serta dapat melakukan kegiatan PPL II dengan baik dan lancar.

Berbeda halnya dengan PPL II , disinilah mahasiswa mengaplikasikan ilmu yang didapat dari bangku kuliah mereka untuk melakukan praktik pembelajaran di sekolah latihan dengan pantauan serta bimbingan dari dosen pembimbing dan guru pamong. Selain melakukan pengamatan, wawancara, pembagian guru pamong, dan pengarahan-pengarahan baik dari kepala sekolah maupun koordinator guru pamong, kegiatan PPL I juga berisi kegiatan pemodelan

yang dilakukan oleh guru pamong masing-masing mata pelajaran. Melalui kegiatan pemodelan ini praktikan dapat mengetahui keadaan kelas dan cara guru pamong dalam melakukan pembelajaran dikelas, melalui kegiatan pemodelan ini diharapkan praktikan dapat menyesuaikan diri dengan keadaan dikelas dan memahami kondisi psikologis siswa sehingga praktikan dapat merancang metode pembelajaran dan memilih bahan ajar yang tepat untuk melaksanakan proses pembelajaran sehingga nantinya tujuan dari proses pembelajaran tersebut dapat dicapai.

Setelah melakukan PPL II selama hampir genap 2 bulan di SMP Negeri 15 Kota Semarang yang beralamatkan di Jln. Supriyadi, No. 72 Kota Semarang. Saya sebagai mahasiswa praktikan bisa mengambil kesimpulan sebagai berikut:

**A. Kekuatan Dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan:**

- **Keunggulan**

Dalam melakukan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan praktikan mendapat bagian di kelas VII sesuai dengan jam ajar guru pamong, kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Sesuai dengan acuannya, jumlah jam pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam satu minggu tiap kelas adalah 2 jam dengan rincian 40 menit setiap jam pelajaran.

Untuk mengajarkan Pendidikan Kewarganegaraan diperlukan guru yang profesional, karena Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang sifatnya selalu berkembang sesuai dengan perkembangan zaman, serta guru pamong sudah menerapkan pembelajaran yang aktif dengan melakukan model-model pembelajaran yang ada. Dan ini membuat peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran.

- **Kelemahan**

Kelemahan yang melekat pada saat pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah siswa menganggap bahwa pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah pelajaran yang membosankan dan menjenuhkan karena sifatnya yang lebih mengarah teoritis, sehingga siswa enggan untuk mempelajarinya. Dengan adanya pembelajaran yang menggunakan model-model pembelajaran peserta didik biasanya akan rame dan sering kali guru susah mengkondisikan, untuk itu perlu diimbangi dengan adanya penjelasan materi.

## **B. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Proses Pembelajaran Di Sekolah Latihan.**

Ketersediaan sarana dan prasarana untuk proses pembelajaran pada mata pelajaran di SMP Negeri 15 Kota Semarang sebagai sekolah Berstandar Nasional (SSN) dan Persiapan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) sudah terbilang lengkap dan memadai. Kelengkapan media pembelajaran sudah dimiliki seperti White Board, Televisi dan DVD, ruang multimedia, ruang komputer, laboratorium Biologi, dikelas sarana dan prasarana alat olah raga, tempat Ibadah seperti musholla sehingga dapat menunjang pelajaran Agama, adanya ruang perpustakaan dengan dilengkapi beberapa buku yang menunjang pembelajaran dan memperkaya pengetahuan siswa, ruang Bimbingan dan Penyuluhan untuk berkonsultasi, ruang OSIS untuk aktifitas peserta didik dalam mengembangkan Bakat berorganisasi, ruang Unit Kesehatan Sekolah(UKS), ruang kamar kecil(WC), kantin, lahan parkir. Dengan tersedianya sarana dan prasarana yang lengkap maka hal itu akan menunjang keberhasilan pada proses pembelajaran baik yang akademik dan non akademik.

## **C. Kualitas Guru Pamong Dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong yang ditetapkan dan ditugaskan oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 15 Kota Semarang merupakan guru yang sudah terpilih dan berkompeten serta profesional dibidangnya. Dalam penetapan guru pamong ini, Kepala Sekolah mendasarkan pada kualitas, sehingga diharapkan dengan adanya guru pamong yang berkualitas dapat membimbing praktikan dalam menyelesaikan tugas latihan mengajarnya dengan baik.

Guru pamong yang ditunjuk oleh kepala sekolah SMP Negeri 15 Kota Semarang untuk membimbing praktikan pada mata pelajaran PKn adalah Ibu Sugiyanti, S.Pd. beliau mengampu mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan (PKn) dan sekaligus sebagai pembantu Bendahara atau pengelola dana BOS di SMP Negeri 15 kota Semarang. Beliau sangat kreatif dalam menyusun media pembelajaran dan membuat model pembelajaran yang sangat menarik sehingga tidak membuat jenuh atau bosan siswa mengenai mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Beliau selalu berusaha mengembangkan siswa untuk mengaktualisasikan segenap potensi dan bakat yang dimiliki selain itu beliau selalu menanamkan nilai-nilai kesopanan kepada semua siswa.

Dosen pembimbing banyak memberikan arahan, bimbingan dan memberi masukan kepada praktikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Berbagai arahan dari Guru pamong dan Dosen



Pembimbing sangat membantu praktikan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 15 Semarang, sehingga dapat membuka wawasan praktikan mengenai kegiatan belajar mengajar

#### **D. Kualitas Pembelajaran Di SMP Negeri 15 Kota Semarang**

Menurut saya sebagai mahasiswa praktikan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di SMP Negeri 15 Kota Semarang sudah sangat baik dan profesional dengan menggunakan media dan metode belajar serta model pembelajaran yang tepat dan menarik serta membuat peserta didik menjadi aktif dengan menggunakan model-model pembelajaran yang sesuai. Apalagi untuk mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sangatlah penting dalam menggunakan model pembelajaran yang ada. Menjadikan suasana kelas menjadi kondusif sehingga siswa mampu menerima dan memahami materi dengan sangat baik serta secara aktif mengikuti pelajaran yang diberikan guru.

#### **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Setelah berlangsungnya PPL II, Kemampuan praktikan masih sangat jauh di bawah kemampuan guru di SMP Negeri 15 Kota Semarang. Sehingga dalam praktiknya, praktikan masih sangat membutuhkan bimbingan dari guru pamong agar praktikan dapat meningkatkan kemampuannya dan dapat menjadi bekal nanti dalam dunia kerja mengajar menjadi seorang guru. Disini praktikan telah banyak mendapatkan pengalaman yang berhubungan dengan proses pembelajaran, kegiatan administrasi maupun bagaimana menjalin interaksi yang harmonis dengan sesama warga sekolah..

#### **F. Bekal yang Dimiliki Praktikan**

Bekal yang dimiliki praktikan untuk melaksanakan PPL I maupun PPL II hanya terbatas pada pengetahuan tentang sistem manajemen sekolah, kemampuan menyusun perangkat pembelajaran, membuat media pembelajaran, model-model pembelajaran, memahami kurikulum, cara-cara menangani kesulitan yang dihadapi siswa, dan menarik perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran.

#### **G. Nilai Tambah Yang Di Peroleh Mahasiswa Setelah Melakukan Praktikan II**

Setelah melakukan PPL II selama kurang lebih 2 bulan sebagai mahasiswa praktikan kami merasa sangat senang karena telah mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang bisa digunakan nantinya dalam dunia nyata kami pada saat terjun langsung di lapangan sebagai guru. Hal itu akan sangat membantu kami dalam menghadapi kesulitan-kesulitan dalam dunia pendidikan di masa yang akan datang.

## H. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan Dan UNNES

- Bagi Sekolah

Dalam kesempatan refleksi ini praktikan mencoba memberikan saran. Suasana belajar yang menyenangkan dan nyaman dengan didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai dapat meningkatkan mutu pendidikan. hendaknya SMP Negeri 15 Kota Semarang tetap mempertahankan dan senantiasa meningkatkan kenyamanan pembelajaran didalam kelas dengan menggunakan metode dan model pembelajaran yang menarik dan membuat siswa aktif dalam mata pelajaran tersebut. Serta tunjukan bahwa sekolah tersebut sekolah standar nasional (SSN) dan persiapan rintisan sekolah bertaraf internasional (RSBI) yang benar-benar berkualitas.

- Bagi UNNES

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi, yang menyelenggarakan kegiatan PPL ini sudah sewajarnya turut andil dalam terwujudnya cita-cita mulia ini, sehingga nantinya dapat mencetak calon-calon guru yang profesional dibidangnya masing-masing demi pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga bisa menjadi masukan bagi semua pihak yang terkait. Akhir kata, praktikan ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,  
Mahasiswa Praktikan

Guru pamong

**Sugiyanti, S.Pd**  
NIP.19690713 200212 2 003

**Gani Rafitama N**  
NIM.3301409031